

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, D., Akça, F., Güler, Ö., Birol, A., Ertetik, G., Çetinkaya, G., & Akalan, C. (2018). *Extreme Altitude Mountain Climbing Decreases Sensation Seeking Score and Increases the Anxiety Level*. *International Journal of Human Studies*, 1(2), 128–140. <https://doi.org/10.35235/uicd.465913>
- Adani, N. S., & Setianingrum, V. M. (2024). Studi Fenomenologi Personal Branding Pendaki Gen-Z Di Media Sosial. *The Commercium*, 8(03), 97-107. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/63398>
- Abdurahman. K. (2024). Objek kajian dalam pendekatan antropologi. *Jurnal Risalah*, 18(2), 45-58. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1230
- Ardiansyah, R. (2025). *Penggunaan media sosial dan fenomena pendakian viral*. [Diakses 1 Oktober 2025, dari <https://www.researchgate.net/publication/pendakian-viral>]
- Eicher, J. B., & Sumber lain dalam "The World in Dress." (2004). The world in dress: Anthropological perspectives on clothing, fashion, and culture. *Annual Review of Anthropology*, 33(1), 151–174. <https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.33.070203.143805>
- Churruca, K., Ellis, L. A., Pomare, C., Hogden, A., Bierbaum, M., Long, J. C., Olekalns, A., & Braithwaite, J. (2021). Dimensions of safety culture: a systematic review of quantitative, qualitative and mixed methods for assessing safety culture in hospitals. *BMJ Open*, 11(7), e043982 <https://bmjopen.bmj.com/content/11/7/e043982>
- Cooper, M. D. (2018). *The Safety Culture Construct: Theory and Practice*. SpringerLink. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-95129-4_5
- Fahriyani, A., Sitasari, N. W., & M, S. (2020). Hubungan Regulasi Emosi Dengan Self Efficacy Pada Pendaki Gunung Pemula. *JCA Psikologi*, 1(1), 75–84.
- Flin, R., Mearns, K., O'conner, P. dan Bryden, R. (2000). "Measuring safety Climate: Identifying the common features". *Safety Science* 34, 177-192.
- Hardian Putranto, M. (2019). *Pemahaman Pendaki Gunung Tentang Pertolongan Pertama Pada Kegiatan Pendakian di Basecamp Promasan Gunung Ungaran*. p. Hal, 2.
- Ilzam, K. (2018). *Persiapan Fisik dalam Pendakian Gunung Sindoro (Studi Kasus pada Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pecinta Alam" MAHAPALA" Universitas Negeri Semarang Tahun 2017/2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).
- Jones, G., Milligan, J., Llewellyn, D., Gledhill, A., & Johnson, M. I. (2017). Motivational orientation and risk taking in elite winter climbers: A qualitative study.

- International Journal of Sport and Exercise Psychology, 15(1), 25–40.
<https://doi.org/10.1080/1612197X.2015.1069876>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Atraksi pendakian Gunung Latimojong. Jadesta (diakses pada 8 Juli 2025, pukul 13.45 WITA).
https://jadesta.kememparekraf.go.id/atraksi/pendakian_gunung_latimojong
- Koentjaraningrat, R. M. (1969). *Rintangan-rintangan mental dalam pembangunan ekonomi di Indonesia*. Lembaga Research Kerudajaan Nasional Terbitan Takberkala LIPI.
- Koentjaraningrat, 2003, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, hlm. 72.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Lestari, W. (2021) *Konstruksi Nilai Sosial Pendaki Gunung Melalui Mitos Pendakian (Studi Kasus: Gunung Prau)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Hal. 289-290. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63134>
- Mearns, K., Whitaker, S. M. & Flin, R. (2003). "Safety Climate, safety management practice and safety performance in offshore environments", *Safety Science* 41, 641-680.
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Medcom.id. (2021). Pegunungan Latimojong sebagai salah satu 7 puncak tertinggi di Indonesia. OSC. Diakses pada 15 November 2024, dari <https://osc.medcom.id/community/pegunungan-latimojong-sebagai-salah-satu-7-puncak-tertinggi-di-indonesia-2726>.
- Meutiadiningrat, M. (2025). *Fenomena tren mendaki gunung di kalangan Generasi Z*. Skripsi. Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/239130/>
- Novianti, K. (2013). Kebudayaan, Perubahan Sosial, dan Agama dalam Perspektif Antropologi. *Harmoni*, 12(2), 8-20.
- Prastowo, F. R., & Al Rasyid, A. H. (2019). Nasionalisme Di Puncak Gunung: Etnografi Komunitas Pemuda Pecinta Alam dalam Wacana Ecosophy dan Gerakan Lingkungan di Malang. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2), 113-126.
- Przybylski, A. K., et al. (2013). Fear of missing out: A relationship with social media use. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841-1848.
- Ridho, Z. (2022). *Perancangan Buku Panduan Pendakian Gunung Untuk Pemula* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia).

- Rahmi, M., & Djunaidi, Z. (2021). Persepsi Risiko Keselamatan dalam Kegiatan Pendakian Gunung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(2), 229-241.
- Romdhoni, M. (2022). Studi pemahaman konsep pendaki pemula terhadap kebutuhan nutrisi terhadap pendakian. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 51. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i2.605>
- Royreinaldy11. (2022). Gunung Latimojong. Scribd. <https://id.scribd.com/document/736905420/GUNUNG-LATIMOJONG>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- ResearchGate. (2024). *Pendaki gunung bukan pecinta alam: sampah dan dampak*. [Diakses 1 Oktober 2025, dari <https://www.researchgate.net/publication/pendaki-sampah>]
- Superlive.id. (2024). *Pendakian tektok, tantangan mendaki dalam waktu singkat*. [Diakses 1 Oktober 2025, dari <https://www.superlive.id/news/pendakian-tektok>]
- Salah, S., (2017). Analisis Data Kualitatif. Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Shelter Jelajah. (2024). Tips mendaki Gunung Latimojong. diakses pada 8 Juli 2025, pukul 13.42 WITA). <https://shelterjelajah.com/tips-mendaki-gunung-latimojong>
- Swanarapala. (2025, Januari). Pro dan kontra pendaki "tektok": Menilai dampak pengaruh media sosial pada dunia pendakian. Student Activity BINUS. (diakses pada 8 Juli 2025, pukul 13.48 WITA) <https://student-activity.binus.ac.id/swanarapala/2025/01/pro-dan-kontra-pendaki-tektok-menilai-dampak-pengaruh-media-sosial-pada-dunia-pendakian>
- Tempo.co. (2024). "Marak Pendaki Tektok, Apa Bedanya dengan Pendaki Biasa?". Diakses pada 15 November 2024, <https://satu.tempo.co/hiburan/marak-pendaki-tektok-apa-bedanya-dengan-pendaki-biasa--26762>
- Yudhi, R., Suprayogi, A., & Yuwono, B. D. (2018). Pembuatan Peta Jalur Pendakian Gunung Lawu. *Geodesi Undip*, 7(024), 334. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/download/22438/20574>
- Winarno, K. (2015). Memahami etnografi ala Spradley. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 1(2). <https://journal.blasemarang.id/index.php/smart/article/view/256>